

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS
DEBAT KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE BULAN**

Sani

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: sanisuusanti120799@email.com

James Marudut

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: jamesmarudut@gmail.com

Irfan Johari

STKIP Usman Safri Kutacane

Email: irfanjoharisuksesselalu@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of the application of the Recitation Learning Method on Students' Ability in Writing Debate Texts for Class X SMA Negeri 1 Lawe Bulan in the 2021/2022 academic year. The method used in the quantitative approach. The research approach in this thesis uses a quantitative research approach. the population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Lawe Bulan in the 2021/2022 academic year, totaling 92 students consisting of 4 classes. The sample in this study was 21 students, namely class X IPS 1, which was taken using a purposive sampling technique or determined sampling. As for the results of the research and discussion that have been described in Chapter IV, it can be concluded that the Application of the Recitation Learning Method as a Debate Text Writing Learning for Class X Students of SMA Negeri 1 Lawe Month in the 2021/2022 Academic Year. This is evident from the average value of the initial test of Learning Writing Debate Text for students, which is 55.71 with a standard deviation of 9.95 and an increase in the final test score with an average value of 80.48 with a standard deviation of 7.85. the student and if it is associated with the Indonesian KKM score for high school is 75, then the Debate Text Writing Learning for the final test of students is included in good ability. In addition, at the observation t value $> t$ table which is $9.00 > 2.08$, then from the results of testing the hypothesis above, it can be concluded that there is an increase in the application of the Recitation Learning Method as an Effort for Learning to Write Debate Texts in Class X SMA Negeri 1 Lawe Months Years Learning 2021/2022*

Keywords: *Writing Debate Text, Recitation Learning Method*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Debat Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif . Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang berjumlah 92 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini siswa 21 yaitu kelas X IPS 1 yang diambil menggunakan teknik purposif sampling atau pengambilan sampel yang ditentukan. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Sebagai Pembelajaran Menulis Teks Debat pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Hal itu terbukti dari nilai rata-rata tes awal Pembelajaran Menulis Teks Debat siswa adalah sebesar 55.71 dengan standar deviasinya sebesar 9.95 dan mengalami peningkatan nilai hasil tes akhirnya dengan nilai rata-ratanya sebesar 80.48 dengan standar deviasinya sebesar 7.85 Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir siswa tersebut dan jika dikaitkan dengan nilai KKM bahasa Indonesia untuk SMA sebesar 75, maka Pembelajaran Menulis Teks Debat untuk tes akhir siswa termasuk dalam Kemampuan baik. Selain itu, pada nilai t observasi $>$ t tabel yakni $9.00 > 2,08$ maka dengan demikian dari hasil pengujian hipotesis di atas diperoleh kesimpulan bahwa ada Peningkatan Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Sebagai Upaya Pembelajaran Menulis Teks Debat pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022

Kata kunci: *Menulis Teks Debat, Metode Pembelajaran Resitasi*

LATAR BELAKANG

Peran utama bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran menganalisis teks dipilih untuk bidang keterampilan bahasa, khususnya membaca. Menurut Tarigan (2013,), membaca adalah suatu siklus yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui metode kata bahasa terstruktur. Hendrikus, Dori Wuwur (2015,) menjelaskan bahwa debat pada dasarnya adalah adu argumentasi antara orang-orang atau antara pertemuan individu, bertekad untuk mencapai kemenangan untuk satu pihak. Dalam sebuah debat, setiap individu atau perkumpulan berusaha untuk menjatuhkan lawannya, dengan tujuan agar pihaknya berada di posisi yang tepat. Metode resitasi atau penugasan adalah metode pembelajaran yang menekankan pada membaca, mengulang, menguji, dan introspeksi diri melalui serangkaian tugas yang diberikan guru kepada siswa di luar jam

pelajaran dalam waktu yang telah ditentukan, dan hasilnya sesuai dengan tujuan guru. menulis teks debat tidak sesederhana yang dibayangkan, dibutuhkan motivasi yang kuat untuk menulis, belum lagi sejumlah kendala yang terkadang menghadang. Kendala yang sering dihadapi penulis adalah sulit untuk memulai dan sulit untuk diselesaikan. Menurut informasi dan guru bidang studi bahasa Indonesia bahwa di kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan, dari 21 siswa, terdapat 6 siswa dengan nilai rata-rata 70, sedangkan 15 siswa di bawah rata-rata 65, meskipun kriteria derajat minimal (KKM) adalah 75. Jadi ketika belajar menulis teks debat belum maksimal. Artinya, peran guru bahasa Indonesia sangat penting dalam pembelajaran menulis teks diskusi. Berdasarkan paparan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks Debat kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks Debat kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022

KAJIAN TEORITIS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012) kemampuan adalah kompetensi dan kekuatan. Alwi (2013) menyatakan “kemampuan adalah kecakapan, kecakapan, daya untuk menyelesaikan suatu tugas”. Menulis adalah pengembangan pertimbangan atau sentimen dengan mengarang (Depdiknas 2015). Sementara itu, Yunus (2017) menyatakan: “Menyusun adalah tindakan penyampaian pesan (korespondensi) dengan melibatkan bahasa yang tersusun sebagai alat atau strategi”. Debat adalah tindakan dua pihak atau lebih membahas masalah secara individu atau kelompok untuk membahas dan menyelesaikannya. Debat berlangsung menurut aturan tertentu, dan hasil debat dapat diputuskan melalui pemungutan suara atau juri (Tarigan, 2014).

Debat adalah debat antara dua orang atau lebih di mana satu pihak atau pihak lainnya saling menyerang (Dori, 2013). Ada argumen bahwa komponen emosional memainkan peran kunci. Sebagian besar peserta mempertahankan pendapat mereka

tanpa mendengarkan orang lain dan ingin peserta lain setuju dengan mereka. Jadi ada unsur meyakinkan dalam debat.

Menurut Majid (2013), resitasi adalah metode pembelajaran yang menggabungkan hafalan, membaca, pengulangan, pengujian dan introspeksi diri. Menurut Djamarah dan Zein (2013), resitasi adalah suatu metode penyajian materi dimana guru menetapkan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang keaktifan belajar anak, baik secara individu maupun kelompok.

Langkah-Langkah Metode Resitasi

Menurut Djamarah dan Zein (2013), langkah-langkah yang dapat dilakukan guru untuk menerapkan metode resitasi adalah:

a. Fase pemetaan

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Tujuan yang ingin dicapai.
2. Sifat tugas jelas dan ringkas sehingga anak mengerti apa yang diminta
3. . Ada tips atau sumber untuk membantu siswa dengan pekerjaan mereka.
4. Berikan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas

b. Langkah-langkah pelaksanaan tugas

1. Instruksi atau supervisi oleh guru.
2. Mendorong anak untuk mau bekerja.
3. Usahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, jangan beritahu orang lain.
4. Disarankan agar siswa mencatat hasilnya dengan benar dan sistematis.

c. Fase yang bertanggung jawab atas tugas

1. Siswa melaporkan secara lisan atau tertulis hasil pekerjaannya
2. Ada tanya jawab atau diskusi kelas.
3. Penilaian hasil karya siswa baik dengan uji coba maupun non uji coba atau dengan cara lain.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan awal yang dibuat dari penyelidikan suatu fenomena yang terjadi. Proyek penelitian didasarkan pada kerangka konsep ini Ada Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks Debat kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah atribut logis untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan pekerjaan tertentu. Strategi yang digunakan adalah teknik grafis, khususnya strategi dalam melihat keadaan dengan mengumpulkan orang, benda, kumpulan kondisi, rancangan pemikiran atau peristiwa di masa sekarang. Pembeneran untuk memimpin pemeriksaan klarifikasi ini adalah untuk membuat penggambaran, penggambaran, atau penggambaran yang diperhitungkan, sah, dan pasti tentang kebenaran, kualitas, dan hubungan terkini antara kekhasan yang dirujuk.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) mengemukakan bahwa “populasi adalah jumlah keseluruhan subjek yang diteliti”. Berdasarkan pendapat di atas, populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Taun Pembelajarahn 2021/2022 yang berjumlah 92 siswa yang terdiri dari 4 kelas.

Menurut Sukardi (2013:54) sampel adalah bagian dari jumlah yang dipilih untuk sumber data, pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, sampel harus representative

Sampel dalam penelitian ini adalah 21 siswa yaitu Kelas X IPS 1 yang diambil baik dengan teknik sampling teknik purposif atau sampling tertentu. Alasan penelitian menggunakan teknik purposif karena kelas ini belum pernah diteliti dengan judul yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah tahap yang sangat konklusif sebuah tinjauan. Kekeliruan dalam mengumpulkan informasi akan memicu informasi pemeriksaan dasar yang akan menyebabkan tujuan yang dibuat akan menemui kesalahan. Oleh karena itu, berbagai informasi membutuhkan persiapan yang teliti.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data ini yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan diri dalam bentuk pertanyaan objektif
2. Peneliti ke sekolah dan meminta izin kepada kepala untuk mengarahkan penelitian.
3. Setelah Setelah izin Kepala Sekolah, peneliti mengedarkan tes untuk menentukan kemampuan siswa untuk berbicara.
4. peneliti kemudian, pada saat itu, mengubah tes siswa dan memutuskan hasilnya. Kemudian, pada saat itu, ilmuwan melakukan pemahaman sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

Teknik Analisis Data

Informasi yang dikumpulkan dalam ulasan ini adalah sebagai hasil eksperimen. Informasi nilai adalah sebagai test pretest dan test posttest, dan ditangani melalui penyelidikan yang berbeda

Metode Teknik analisis data dilakukan dengan mengikuti kemajuan-kemajuan yang menyertainya.

1. Mentabulasi skor Pre Test
2. Mentabulasi skor Posttest
3. Tentukan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil ujian awal dan uji akhir..
4. Hitung rata-rata skor variabel hasil ujian awal dan ujian akhir dengan rumus terlampir.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = rata-rata (mean)

$\sum fx$ = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

5. Menghitung standar deviasi hasil tes awal dan tes akhir dengan rumus.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

fx^2 = kuadrat jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

6. Uji Kategori

Untuk mengetahui kategori masing-masing data variabel penelitian.

Maka dilakukan uji kategori.

Skor : 85-100 = kemampuan sangat bagus

Skor : 70-84 = kemampuan bagus

Skor : 60-69 = kemampuan cukup

Skor : 40-59 = kemampuan kurang

Skor : 0-39 = kemampuan sangat buruk

7. Menghitung standar error dari variabel hasil tes awal dan tes akhir

$$SE_m = \frac{SD}{N-1}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

SE_m = standar error

N = jumlah sampel

8. Setelah hasil standar error diperoleh, lalu menemukan perbedaan hasil standar kesalahan pada keduanya kelompok dengan menggunakan menggunakan rumus berikut.

$$SE_{mx-My} = \sqrt{SE^2_{mx} + SE^2_{My}}$$

Keterangan :

SE = standar error perbedaan kedua kelompok

SE_{mx} = standar eror tes awal

SE_{MY} = standar eror tes akhir

9. Menguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik t yaitu:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{MX - MY}}$$

Keterangan :

t_0 = t observasi

M_x = mean hasil Pre Test

M_y = mean hasil Postest

$SE_{MX - MY}$ = standar error perbedaan kedua kelompok

Dimana :

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX - MY} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Asumsi hipotesis

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, spekulasi ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, spekulasi diakui

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lawe Bulan. Alasan, Alasannya belum pernah ada penelitian yang sederajat di sekolah dan informan yang cukup untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022, dimulai dengan tahap persiapan, observasi dan penelitian, tahap awal adalah mengukur kemampuan siswa, yaitu perlakuan pertama dilakukan dengan memberikan siswa tes pendahuluan untuk mengetahui inisial. keterampilan siswa dan juga mengetahui dari mana kesulitan siswa dalam memecahkan masalah, menulis teks debat yang akan diberikan kepada siswa untuk dijawab, dan kemudian menutupi materi teks debat, setelah itu hanya diam teks akhir dieksekusi Tujuan mengetahui kompetensi akhir siswa, mengetahui minat siswa terhadap model yang digunakan dalam proses pembelajaran diukur dengan soal essay.

Diperoleh dari Pre test kemampuan Pembelajaran Menulis Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun pelajaran 2021/2022. Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. Hasil Analisis Data Pre test Pembelajaran Menulis Teks Debat Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi

Nilai TES	Frekuensi				
Awal (X)	(f)				
40	3	120	-15.71	246.94	740.82
50	7	350	-5.71	32.65	228.57
60	7	420	4.29	18.37	128.57
70	4	280	14.29	204.08	816.33
JUMLAH	21	1170			1914.29
RATA-RATA (Mx)		55.71			
Varians		91.16			
Standar Deviasi		9.55			

Hasil tes akhir Pembelajaran Menulis Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi Adapun penyajian datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. Hasil Analisis Data Tes Akhir Pembelajaran Menulis Teks Debat Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi

Nilai TES	Frekuensi	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum y^2$	$\sum \frac{Y^2}{f}$
AKHIR (Y)	(f)				
70	6	420	-10.48	109.75	658.50
80	8	640	-0.48	0.23	1.81
90	7	630	9.52	90.70	634.92
JUMLAH	21	1690			1295.24
RATA-RATA (My)		80.48			
Varians		61.68			
Standar Deviasi		7.85			

Tabel. Rata-rata Tes Awal dan tes Akhir Pembelajaran Menulis Teks Debat Menggunakan Metode Pembelajaran Resitasi

Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Variansi
Score_Pre test (Y ₁)	21	55.71	9.95	91.16
Score_Tes Akhir (X ₁)	21	80.48	7.85	61.68

Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Resitasi Sebagai Upaya Pembelajaran Menulis Teks Debat pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pembelajaran 2021/2022 tersebut menggunakan uji t. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_Y - M_X}{SE_{M_X - M_Y}} \\&= \frac{80,48 - 55,71}{2,75} \\&= \frac{24,76}{2,75} \\&= 9,00\end{aligned}$$

Setelah $t_{\text{observasi}} = 9,00$ kemudian, pada saat itu, dibicarakan dengan nilai t_{tabel} pada derajat kritis 5% dengan $db = N - 1 = 21 - 1 = 20$, maka, pada saat itu, diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,08$. Selanjutnya nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9,00 > 2,08$ maka hipotesis tersebut diakui (diterima). Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka dapat diduga dengan baik adanya penggunaan Metode Pembelajaran Resitasi sebagai Pembelajaran Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2021/2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi sebagai pembelajaran menulis teks debat pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Bulan di tahun ajaran 2021/2022. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes masuk Pembelajaran Menulis Debat Menulis Untuk Siswa yaitu 55,71 dengan standar deviasi 9,95, dan peningkatan pada tes akhir dengan nilai rata-rata 80,48 dengan standar deviasi 7,85 siswa dan jika dikaitkan dengan nilai KKM Bahasa Indonesia SMA 75, maka pembelajaran menulis teks debat untuk ulangan akhir siswa berkemampuan baik termasuk.

Sedangkan nilai $t_{\text{observasi}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $9,00 > 2,08$, maka dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran resitasi sebagai upaya pembelajaran menulis teks debat meningkatkan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulan Lawe tahun ajaran 2021. /2022

- 1) Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran siswa menulis teks debat, disarankan kepada guru bahasa Indonesia, model pembelajaran guru tidak monoton dengan hanya metode diskusi, pembelajaran dan penugasan, tetapi dapat dikembangkan dari model lain yang berbeda yaitu dengan menggunakan metode resitasi, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaiknya dilakukan

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS DEBAT KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE BULAN

penelitian lebih lanjut terhadap bahan ajar lain dengan menerapkan metode Acting sebagai pembanding dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asidi. Dipodjo, 2013. *Teori didalam berdebat*. Jakarta: Dikti, Depdiknas.
- Asri Lidia Putri, 2021. *Kemampuan Menulis Teks Debat Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma*.Vol (5) 1.
- Burhanudin. 2013, *Keterampilan Berbahasa* . Jakarta: Sains Jakarta.
- Abimanyu. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Dikti, Depdiknas.
- Chanapa. 2012. *Pembelajaran Kognitif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Alwi. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Hanafiah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono. 2018. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi.2017. *Metode Pembelajaran Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juwendah. 2013. *Debat*. Jakarta: Erlangga.
- Nelly Hagashita.2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Debat Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja*. Vol 3, No 1
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran

Vol.1, No.1 Juni 2022

e-ISSN: 2963-1254; p-ISSN: 2963-7953, Hal 160-172

Tarigan. 2016. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.

Warsidi. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja
Rosda Karya.

Yasir . 2013. *Model Pembelajaran*. Medan: Metode Persada.